

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan syarat penting dalam kegiatan penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian (Nawawi dan Martini, 2000). Metode penelitian juga merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Lapangan (naturalistik dan alamia).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam memperkenalkan teknik permainan alat musik seruling bambu pada peserta didik SMA Negeri 3 Poco Ranakamelalui metode drill.

B. Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasi oleh individu-individu. Peneliti kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak untuk berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.

Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas subjektif khususnya mahasiswa. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini difokuskan pada teknik dasar permainan alat musik seruling bambu pada peserta didik SMA NEGERI 3 POCO RANAKA, melalui metode drill.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam tempo waktu 1 bulan yaitu dari tanggal 06 juni sampai tanggal 13 juni 2022 di SMA NEGERI 3 POCO RANAKA. Dalam penelitian ini, penulis sendiri sebagai narasumber dalam menyiapkan materi penelitian.

2. Jenis Data Penelitian

3. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yaitu mengenai siswa/i SMA NEGERI 3 POCO RANAKA.

4. Data sekunder adalah data pendukung data primer yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan alat musik seruling bambu.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data – data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk

memperoleh data atau informasi yang akurat, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yang meliputi : studi pustaka, studi lapangan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Pada penulisan ini, peneliti mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini, seperti buku-buku yang berhubungan dengan teknik permainan alat musik seruling bambu serta materi-materi di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung, studi lapangan ini menggunakan beberapa metode :

- a. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dimana secara cermat dan terperinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung penerapan metode drill untuk mendeskripsikan pembelajaran teknik permainan alat musik seruling bambu bagi siswa/i SMA Negeri 3 Poco Ranaka.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab, dimana sejumlah pertanyaan lisan akan

diajukan pada saat pengumpulan data yang akan dijawab secara lisan juga responden atau narasumber. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai siswa/i SMA Negeri 3 Poco Ranakamengenai dasar - dasar dan penguasaan pada permainan alat musik seruling bambu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital untuk menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

6. Teknik Analisis Data

Data-data penelitian ini akan dianalisis secara Deskriptif Kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh akan di deskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

7. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus disiapkan untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yaitu : buku catatan, pulpen, seruling bambu, dan kamera.

8. Langkah-langkah Kegiatan Penelitian

1. Pertemuan pra penelitian

- 1.1 Dalam penelitian ini, peneliti merekrut siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek dipilih berjumlah 5siswa/i.
 - 1.2 Peneliti menjelaskan tentang tujuan dalam penelitiannya dan langkah- langkah yang harus ditempuh dalam penelitian tersebut.
 - 1.3 Peneliti menanyakan pengetahuan dasar yang dimiliki mereka dalam bermain alat musik seruling bambu dan menyuruh mereka mempraktekan sesuai kemampuan mereka.
 - 1.4 Peneliti menentukan jadwal untuk pertemuan selanjutnya
2. Pertemuan pertama
 - 2.1 Menjelaskan materi bahan penelitian secara umum.
 - 2.2 Menjelaskan materi tentang pembelajaran seruling bambu dari pengertian, bagian-bagian,nada-nada pada seruling dan cara memainkannya.
3. Pertemuan kedua
 - 3.1 Menjelaskan dan memberikan contoh teknik meniup seruling bambu sehingga menghasilkan bunyi dan diikuti oleh subjek peneliti.
4. Pertemuan ketiga
 - 4.1 Menjelaskan dan memberikan contoh teknik penjarian pada permainan seruling bambu dan diikuti oleh subjek peneliti.
5. Pertemuan keempat
 - 5.1 Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan teknik penjarian yang sudah diajarkan.

- 5.2 Peneliti menjelaskan dan memberikan contoh latihan etude satu dan diikuti oleh subjek peneliti. Latihan ini akan dimulai dengan tempo lambat, apabila sudah ada kemajuan, maka akan dilakukan dengan tempo yang berbeda (lebih cepat dari tempo sebelumnya) yang akan dilakukan secara berulang-ulang.
- 5.3 Melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.
6. Pertemuan kelima
 - 6.1 Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude satu yang sudah diajarkan.
 - 6.2 Peneliti memberikan contoh etude dua dan diikuti oleh subjek, latihan ini dilakukan secara berulang – ulang.
 - 6.3 Melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.
7. Pertemuan keenam
 - 7.1 Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan etude satu dan dua yang sudah diajarkan.
 - 7.2 Peneliti memainkan contoh etude tiga dan diikuti oleh subjek, latihan ini dilakukan secara berulang – ulang.
 - 7.3 Melakukan evaluasi untuk perbaikan..
8. Pertemuan ketujuh
 - 8.1 Peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali latihan etude 1,2, dan 3 yang sudah diajarkan, latihan ini dilakukan secara berulang – ulang.
 - 8.2 Melakukan evaluasi untuk perbaikan

9. Pertemuan kedelapan

9.1 Peserta penelitian memainkan lagu mengheningkan cipta secara bersama- sama.

9.2 Melakukan evaluasi untuk perbaikan.